

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Pasar modal Indonesia telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Pasar modal memiliki peranan yang signifikan dalam proses penyaluran dana dari investor kepada perusahaan (pihak yang kekurangan dana). Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan.

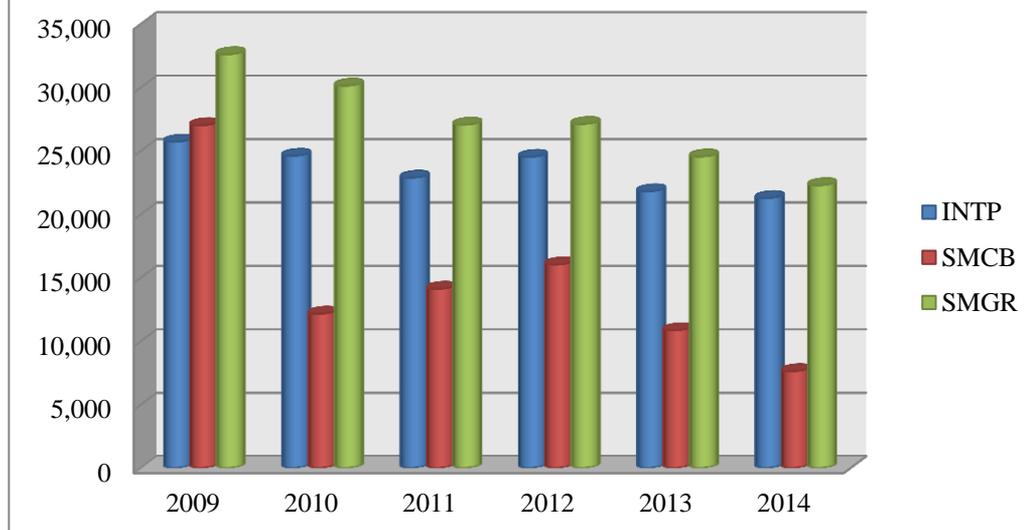
Dalam hal ini peranan manajer keuangan sangat berpengaruh dalam merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana perusahaan, manajer keuangan juga bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber dana dan pembiayaan perusahaan sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik, tujuan perusahaan dapat tercapai dan kelangsungan hidup perusahaan juga terjamin. Dalam menentukan berapa besarnya dana yang diperlukan dalam membiayai aktivitas usahanya, perusahaan harus dapat mempertimbangkan berapa lama dana tersebut akan dipergunakan dan dari mana asal dana tersebut diperoleh. Ditinjau dari asalnya sumber dana dibedakan menjadi dua sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang disebut sumber dana *ekstern* dan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan disebut sumber dana *intern* (Riyanto, 2008:356).

Laporan keuangan yang merupakan muara atau hasil dari aktivitas keuangan selama periode tertentu diharapkan mampu memberikan informasi yang terbuka dan jujur, sehingga dengan laporan yang relevan dan dapat dipercaya akan menghilangkan keragu-raguan atau ketakutan akan kegiatan investasi yang dilakukan. Laporan laba rugi (*income statement*) yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan *investee* (Dr. (cand) Hery, 2013:101).

*Return on equity* merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin efektif suatu perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Hal ini berarti kinerja operasi perusahaan semakin baik.

ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas. Analisis ROE dikenal sebagai rentabilitas modal sendiri. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh (Brigham dan Houston, 2010). Jadi, penting sekali bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai ROE-nya. Berikut ini data pergerakan *Return On Equity* (ROE) perusahaan semen yang memenuhi kriteria penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014 dapat dilihat pada gambar 1.1

**Gambar 1.1**  
**ROE Perusahaan Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (%)**  
**periode 2009-2014**



Sumber: Data diolah

Dari gambar 1.1 dapat diketahui *Return On Equity* (ROE) yang dicapai oleh masing-masing perusahaan semen. Salah satu diantaranya yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) dengan perolehan hasil ROE pada tahun 2009 sebesar 25,716 %. Artinya setiap Rp 1 ekuitas yang dimiliki, maka perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,25716.

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa ROE yang dicapai perusahaan semen setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semen dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba masih belum stabil. Artinya, rata-rata perusahaan semen di Indonesia belum efektif dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya.

Pentingnya ROE yaitu mengukur pengembalian absolut yang akan diterima oleh pemegang saham dari perusahaan. Angka ROE yang baik akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru, sehingga kemungkinan besar perusahaan dapat berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Keseluruhan hal tersebut akan menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

Kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam penilaian investor. Hal ini karena di dalamnya sudah tercakup asset dan tingkat kemampuan laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini asset diperlukan untuk digunakan sebagai sarana (aktiva produksi) untuk memperoleh laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Rasio untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan bagaimana penggunaan sumber daya perusahaan yang ada telah dimanfaatkan secara optimal. Semakin tinggi rasio aktivitas maka akan semakin baik pula bagi perusahaan, hal ini berarti tingkat rasio aktivitasnya berjalan cepat pula.

Santoso (2009:501) menyatakan bahwa rasio aktivitas ini dapat digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivasnya. Hal ini juga berlaku dalam perusahaan semen. Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio aktivitas dalam penelitian ini adalah perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran piutang usaha (*account receivable turnover*), perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*), dan perputaran total aktiva (*total asset turnover*). Dari

hasil pengukuran dengan rasio ini maka akan dapat diketahui apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya (Kasmir, 2011:172).

Berdasarkan uraian di atas, untuk menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai rentabilitas modal sendiri (*return on equity*), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio-Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*) Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan penulis identifikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami persaingan yang ketat membuat perusahaan kesulitan dalam memperoleh laba.
2. Laporan kinerja yang dimiliki perusahaan tidak sepenuhnya memberikan pengaruh terhadap hasil keputusan investor dalam berinvestasi.
3. Tingkat penjualan yang tinggi tidak memberikan banyak pengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.
4. Nilai perputaran total aktiva (*total asset turnover*) yang rendah, menyebabkan perusahaan akan mengalami hambatan dalam menciptakan penjualan.
5. Semakin tinggi nilai perputaran persediaan (*inventory turnover*), tidak sepenuhnya dapat memperkecil resiko perusahaan terhadap persediaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Merujuk pada masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Seberapa besar pengaruh rasio-rasio aktivitas secara parsial terhadap rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014?
- 2) Seberapa besar pengaruh rasio-rasio aktivitas secara simultan terhadap rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio-rasio aktivitas secara parsial terhadap rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio-rasio aktivitas secara simultan terhadap rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama yang berkaitan dengan profitabilitas

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman atau pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan khususnya manajemen keuangan yang berkaitan langsung dengan profit yang diperoleh perusahaan melalui rasio-rasio aktivitas perusahaan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca guna memperluas pemahaman mengenai profit yang diperoleh perusahaan.